

Kontan Selasa, 24 Maret 2020

Pergerakan Indeks Bursa Saham di Asia Periode 16-23 Maret 2020

Sumber: Bloomberg



Proyeksi IHSIG

IHSIG Terpengaruh Lockdown

JAKARTA. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) akhirnya tutup di bawah level 4.000. Kemarin, (23/3) indeks saham ditutup melemah 4,9% ke level 3.989,52. Bila dihitung sejak awal tahun, IHSG telah turun 36,03%.

Analisis Phintraco Sekuritas Valdy Kurniawan mengatakan, karena sudah tembus ke bawah 4.000, IHSG diperkirakan masih melanjutkan pelemahan hari ini. IHSG diperkirakan menguji support baru 3.880-3.900 dengan resistance 4.100 dan pivot di 4.000.

Pergerakan IHSG masih dipengaruhi sentimen negatif wabah Covid-19. Kemarin, kurs rupiah juga mengalami pelemahan. Nilai tukar Rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (AS) turun

jadi Rp 16.575 atau melemah 3,85%. "Pergerakan nilai tukar rupiah bisa menjadi penentu pergerakan IHSG," ujar Valdy, Senin (23/3).

Analisis MNC Sekuritas Herditya Wicaksana juga menilai sentimen penyebaran Covid-19 masih menekan IHSG. Ini menyusul lockdown di sejumlah kota besar di dunia serta potensi rekresi di bursa global.

Karena itu, indeks saham masih sulit menguat. "Kami perkirakan IHSG cenderung terkoreksi, terlebih bila break pada level 3.918," kata Herditya. Dia memprediksi IHSG akan bergerak dengan kisaran 3.850-4.300.

Benedicta Alvinta Prima

Kinerja Menguat di Tengah Tekanan

Analisis memprediksi INDF dan ICBP bisa mempertahankan kinerja positif tahun ini



KONTAN/Baihati

Kinerja ciamik tahun ini karena kebutuhan masyarakat meningkat.

Ika Puspitasari

JAKARTA. Kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan anak usahanya PT PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) di tahun lalu moncer. Tahun ini, perusahaan anggota Salim Group ini juga berpotensi mencetak kinerja ciamik, karena kebutuhan barang konsumsi meningkat di tengah isu wabah korona.

Selama 2019, INDF meraih pendapatan Rp 76,59 triliun atau tumbuh 4% ketimbang pendapatan pada 2018 Rp 73,39 triliun. Sementara laba bersih meningkat sebesar 18% menjadi Rp 4,91 triliun dari realisasi di 2018 sebesar Rp 4,17 triliun.

Sementara ICBP mencetak pertumbuhan penjualan sebesar 10%. Di 2018, emiten produsen mi instan ini mencetak penjualan Rp 38,41 triliun. Jumlah ini naik

jadi Rp 42,30 triliun tahun lalu.

Adapun laba bersih ICBP tumbuh 10% menjadi Rp 5,04 triliun di sepanjang tahun 2019. Sebelumnya, ICBP mencetak laba bersih Rp 4,58 triliun pada periode yang sama di 2018.

Anthony Salim, Direktur Utama dan Chief Executive Officer Indofood, mengakui, pertumbuhan ekonomi global yang melambat tahun lalu menjadi tantangan. Ia menilai ketegangan akibat perang dagang serta ketidakpastian politik mempengaruhi bisnis.

Anthony menegaskan, Indofood dan anak usahanya akan mempertahankan daya saing. "Kami akan terus fokus meningkatkan daya saing dengan terus memperkuat brand equity, memastikan inovasi produk yang berkesinambungan," terang dia melalui keterangan resmi ke pers, kemarin.

Analisis Jasa Utama Capital Se-

kuritas Chris Apriliony mengatakan, kinerja ICBP dan INDF sepanjang 2019 sesuai dengan proyeksi analisis. Chris melihat, prospek bisnis ICBP dan INDF ke depan masih cukup menarik. Alasannya, emiten ini bergerak di sektor consumer goods.

Ia menilai, sektor barang konsumen masih prospektif. Alasannya, kinerja perusahaan barang konsumsi cenderung stabil dan produknya masih digunakan oleh masyarakat luas.

Mengingat adanya penyebaran virus korona, Chris mengungkapkan, perusahaan-perusahaan barang konsumsi bisa memulai mengoptimalkan distribusi produk secara online. "Sehingga akan lebih meningkatkan minat masyarakat," ujar dia.

Ia merekomendasikan investor bisa melakukan beli saham ICBP dan INDF secara bertahap. Pada penutupan perdagangan Senin

(23/3), harga saham ICBP terkoreksi 6,96% ke level Rp 8.350 per saham. Sementara INDF melemah sekitar 6,96% ke level Rp 5.350 per saham.

Analisis OSO Sekuritas Sukarno Alat menilai, sektor barang konsumsi atau consumer goods masih menarik karena menjadi salah satu sektor yang defensif. Meski krisis terjadi, produk barang konsumsi masih akan tetap diburu konsumen.

Sukarno menilai INDF dan ICBP masih memiliki prospek yang cukup baik. "Mengingat fundamentalnya cukup bagus dan secara historikal saham ini mampu menjaga stabilitas dari sisi kinerjanya," kata dia pada KONTAN, Senin (23/3).

Sukarno juga mengatakan, prospek INDF dan ICBP kinclong lantaran bisa menjaga stok. "Saya yakin kedua bisa menjaga stok tiga bulan ke depan," ujar dia. ■

Bullish-Bearish

Prediksi IHSIG 10 Analis (24 Maret 2020)

Nama	Institusi	Support	Resistance
Valdy Kurniawan	Phintraco Sekuritas	3.900	4.100
Anthonus Edyson	Astronac International	3.825	4.250
Chris Apriliony	Jasa Utama Capital Sekuritas	3.800	4.000
William Hartanto	Panin Sekuritas	3.800	4.100
Mino	Indo Premier Sekuritas	3.790	4.190
Sukarno Alat	OSO Sekuritas	3.837	4.033
Herditya Wicaksana	MNC Sekuritas	3.850	4.300
Dennies Christopher J.	Artha Sekuritas	3.912	4.132
M. Nafan Aji	Binaartha Sekuritas	3.837	4.408
Lanjari Nafi	Reliance Sekuritas	3.770	4.000
Median		3.831	4.116

Disclaimer: Prediksi 10 analisis disajikan berdasarkan kondisi pasar saham pada saat prediksi ini dibuat. KONTAN dan para analis tidak bertanggungjawab atas segala risiko yang timbul akibat penggunaan prediksi ini.

BISNIS EMITEN

Terpukul Sentimen Korona, MPRO Menunda Pengembangan Proyek Baru

JAKARTA. PT Maha Properti Indonesia Tbk (MPRO) mengakui permintaan proyek properti berpotensi tertekan oleh pandemi virus korona atau Covid-19. Perekonomian yang lesu dan efisiensi yang dilakukan berbagai perusahaan akan menyebabkan daya beli konsumen menurun.

"Penjualan atau pendapatan kami akan mengalami penurunan 31%-50% dari kondisi normal seiring dengan merebaknya pandemi Covid-19," kata Suwandhy, Direktur dan Sekretaris Perusahaan MPRO, Senin (23/3).

Dengan kondisi ini, MPRO menunda pengembangan proyek baru. Menurut Suwandhy,

salah satu proyek yang akan ditunda antara lain pembangunan town house office tower kedua di Solo.

Di Solo, MPRO memiliki proyek The Kahyangan. Berdiri di atas lahan seluas 70.134 m², perusahaan akan membangun dua apartemen, dua perkantoran, perumahan dan ruko. Proyek yang telah berjalan adalah pembangunan Apartemen Apsara, setinggi 32 lantai dengan 439 unit.

Sementara, proyek Simprug Signature yang dikembangkan di lahan seluas 51.676 m² di Ciledug Raya tetap akan dijalankan sesuai rencana. Dalam perencanaan jangka panjang, di proyek tersebut MPRO

akan membangun tujuh tower apartemen.

Sedangkan proyek di Maja dan Makasar memang merupakan proyek jangka panjang. Dua proyek ini adalah Grand Maja dan Tanjung Layar Beachfront City.

Sementara proyek Tanjung Layar Beachfront City merupakan proyek kawasan hunian seluas 73.196 m².

Suwandy menambahkan, penundaan pengembangan beberapa proyek dilakukan MPRO untuk meringankan beban perusahaan. Kendati begitu, MPRO tidak akan mengalihkan dana proyek meski ada penundaan. Jika kondisi tak kunjung membaik, opsi terburuknya, akan ada

efisiensi karyawan.

Bila dihitung sejak awal tahun, harga saham MPRO sudah merosot sebanyak 60%

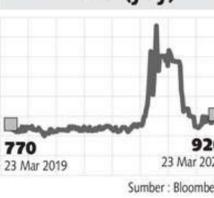
dengan jual bersih (net sell) asing sebesar Rp 4 miliar.

Pada penutupan perdagangan kemarin, harga saham MPRO

naik 4,55% menjadi Rp 920 per saham.

Benedicta Alvinta Prima

Pergerakan Saham MPRO (yoy)



Sumber: Bloomberg

sinarmas MSIG life

PENGUMUMAN PENUNDAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG Tbk. ("PERSEROAN")

Merujuk pada Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") kepada Para Pemegang Saham yang dimuat di Harian Kontan pada hari Senin, 2 Maret 2020, dan dalam rangka untuk mematuhi Seruan Gubernur DKI Jakarta nomor 6 Tahun 2020 tanggal 20 Maret 2020 tentang Penghentian Sementara Kegiatan Perkantoran dalam Rangka Mencegah Penyebaran Wabah CoronaVirus Disease (Covid-19), dengan ini Perseroan mengumumkan menunda penyelenggaraan Rapat yang semula akan diadakan pada hari Selasa, 24 Maret 2020 sampai dengan waktu yang akan ditentukan kemudian.

Demikian pemberitahuan penundaan ini disampaikan kepada para Pemegang Saham Perseroan untuk dapat dimaklumi.

Jakarta, 24 Maret 2020

PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.
Direksi Perseroan

herbi.putranto

RUMAH SAKIT HERMINA

PENGUMUMAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk ("PERSEROAN")

Dengan ini diberitahukan kepada para pemegang saham Perseroan bahwa pada hari Kamis, tanggal 30 April 2020 akan diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan ("Rapat").

Sesuai dengan ketentuan Pasal 21 Ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan dan memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, pemanggilan Rapat akan dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia, situs web PT Bursa Efek Indonesia serta situs web Perseroan pada tanggal 8 April 2020.

Berdasarkan dengan ketentuan Pasal 23 Ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 7 April 2020 pukul 16.00 WIB.

Usul pemegang saham akan dimasukkan dalam mata acara Rapat jika memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Pasal 21 Ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan serta Pasal 12 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan diterima oleh Direksi Perseroan paling lambat 7 (tujuh) hari kalender sebelum tanggal pemanggilan Rapat.

Jakarta, 24 Maret 2020
Direksi Perseroan

antam

RALAT PENGUMUMAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN BUKU 2019 PT ANEKA TAMBANG TBK

Dengan hormat, menindaklanjuti kondisi berkenaan dengan penanganan dan pengendalian terpadu untuk menanggulangi penyebaran Covid-19, bersama ini disampaikan Ralat Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019 (selanjutnya disebut "Rapat") PT Aneka Tambang Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") yang telah diiklankan di Harian Kontan serta telah diumumkan di situs web Bursa Efek Indonesia pada hari Senin, 9 Maret 2020. Rapat yang semula akan diselenggarakan pada hari Kamis, 16 April 2020 berubah tanggal penyelenggaraannya menjadi:

Hari/Tanggal : Rabu, 29 April 2020

Sehubungan dengan perubahan tanggal penyelenggaraan Rapat tersebut, maka terjadi perubahan sebagai berikut:

No	Acara	Semula	Menjadi
1.	Tanggal akhir penerimaan usulan tambahan mata acara Rapat	Selasa, 17 Maret 2020	Selasa, 31 Maret 2020
2.	Tanggal Daftar Pemegang Saham (Recording Date) yang berhak hadir dalam Rapat	Senin, 23 Maret 2020	Senin, 6 April 2020
3.	Tanggal Pemanggilan Rapat	Selasa, 24 Maret 2020	Selasa, 7 April 2020
4.	Ketersediaan formulir surat kuasa untuk menghadiri Rapat dalam situs Perseroan (www.antam.com)	28 (dua puluh delapan) hari sebelum Rapat	28 (dua puluh delapan) hari sebelum Rapat

Demikian Ralat Pengumuman ini diberitahukan untuk diketahui oleh Pemegang Saham Perseroan, tempat dan mata acara Rapat akan diumumkan pada tanggal Pemanggilan Rapat melalui surat kabar berpredaran nasional dan situs web Bursa Efek Indonesia serta situs web Perseroan www.antam.com, dengan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jakarta, 24 Maret 2020
PT Aneka Tambang Tbk
Direksi